

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*) dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan didukung dengan data kualitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif analitis kuantitatif yang mana disimpulkan dengan menggunakan angka-angka secara faktual dan akurat (Azwar, 2013 : 5) dari data deskriptif analitis kuantitatif dengan didukung data kualitatif inilah yang akan diolah dalam penelitian ini tentang pengaruh pengetahuan agama Islam dengan religiusitas.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdapat dua variabel dependen dan independen. Variabel Pengetahuan Agama Islam merupakan variabel independen atau variabel yang berpengaruh. Sedangkan variabel Religiusitas merupakan variabel dependen atau variabel yang dipengaruhi. Adapun gambaran paradigma penelitian ini adalah sebagai berikut :



X = Pengetahuan Agama Islam

Y= Religiusitas

Variabel Independen (X) yang digunakan adalah Pengetahuan Agama Islam, sedangkan variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Religiusitas. Karena penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis tentang adanya pengaruh sebab akibat antara variabel independen dengan variabel dependen. Sebelum menuju langkah pembuatan pertanyaan pada angket atau kuisisioner, maka konsep variabel yang telah didefinisikan secara teoritis harus dioperasionalkan supaya lebih konkret sehingga memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan pengukuran.

Tabel. 3.1

Aspek dan Indikator Variabel Penelitian (Identifikasi Variabel)

No	Variabel	Indikator
1	Variabel Independen/ X_1 (Pengetahuan Agama Islam)	a. Pengetahuan tentang aqidah (keyakinan) terkait dengan rukun iman. b. Pengetahuan tentang syariah (ibadah) terkait dengan sholat, puasa, zakat, sejarah kenabian. c. Pengetahuan tentang akhlaq (akhlaq kepada diri sendiri)
2	Variabel Dependen/ Y (Religiusitas)	a. Keyakinan b. Peribadatan c. Pengamalan d. Penghayatan

Tabel 3.2
Indikator & Sub Indikator Variabel

Konsep	Indikator / Variabel Penelitian	Sub Indikator/ Sub Variabel
Keberagamaan (Religiusitas)	1. Keyakinan Agama	a. Keyakinan terhadap keberadaan Allah Swt b. Keyakinan terhadap keadilan Allah Swt c. Keyakinan bahwa Allah Swt Maha Esa d. Keyakinan adanya Malaikat Allah Swt e. Keyakinan adanya surga dan neraka
	2. Peribadatan / Pengamalan Ibadah	a. Pelaksanaan Sholat (Sholat wajib, dan sholat sunnah) b. Pelaksanaan Puasa (puasa waib & sunnah) c. Pelaksanaan Zakat d. Dll
	3. Pengalaman Agama	a. Doa dan permohonannya merasa dikabulkan b. Pernah ditolong oleh Allah Swt dalam keadaan sulit c. Pernah merasakan hukuman dari Allah Swt d. Dll
	4. Penghayatan Agama	a. Kekhusyukan dalam menjalankan ibadah sholat b. Menghayati isi kandungan Al-

		<p>Quran</p> <p>c. Menghayati bacaan-bacaan dalam sholatnya</p> <p>d. Menghayati dan mengambil hikamah dari suatu peristiwa</p> <p>e. Dll</p>
--	--	---

Tabel 3.3
Indikator item soal

Variabel	Indikator	Item
Independen (Pengetahuan Agama Islam)	a. Pengetahaun Aqidah (Rukun Iman)	1,5,7,8,12,16,17,20,22
	b. Pengetahaun Syariah (Ibadah)	2,4,11,14,15,18.19.21,23, 24,25
	c. Pengetahuan Akhlaq	3,6,9,10,13
Variabel dependen (Religiusitas)	a. Keyakinan	1,2,3,4,5,6
	b. Peribadatan	13,14,15,16,17,18
	c. Pengalaman	7,8,9,10,11,12
	d. Penghayatan	19,20,21,22,23,24

C. Populasi dan Sampel, Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Populasi dan sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Seni Rupa di Intitut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta yang masih aktif. Sampel Penelitian, menurut Suharsimi Arikunto, apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil

semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, namun, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang, maka dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.

Dalam menentukan sampel penelitian ini mengambil sampel sejumlah 50 mahasiswa sebagai sampel penelitian yang mana karakteristik subyek penelitian tersebut sesuai dengan karakteristik yang hendak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel ini digunakan karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2013:120).

2. Lokasi, Subyek, dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta (ISI Yogyakarta) dengan subyek penelitian mahasiswa Desain Komunikasi Visual. Peneliti melakukan penelitian pada bulan Oktober-November 2017.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu : angket/kuisisioner, pengamatan/ observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun penjelasan secara lebih rinci akan peneliti jelaskan pada pembahasan berikut ini :

1. Soal Tes

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui tingkat prestasi pengetahuan dasar Agama Islam mahasiswa. Penelitian ini menggunakan tes bentuk objektif. Tes ini adalah tes yang menuntut responden (mahasiswa) untuk memilih salah satu diantara jawaban yang telah disediakan dengan benar. Tes objektif dalam penelitian ini menggunakan jenis tes dikotomi (*dischotomously scored item*) karena jawaban yang disediakan adalah antara jawaban benar atau jawaban salah, dengan skornya antara 1 dan 0 (Arifin, 2009:135).

2. Angket/ Kuisisioner

Kuesioner adalah teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden), (Sukmadinata, 2012:219). Dalam penelitian ini, angket/ kuisisioner terdapat 5 opsi jawaban. Untuk mengukur religiusitas, maka digunakan Skala Likert. Dalam soal angket butir soal ada yang positif dan ada yang negatif. Angket yang digunakan disusun dengan model skala Likert dengan 5 alternatif jawaban yaitu , Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu-ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS), (Sugiyono, 2014)

3. Pengamatan / Observasi

Pengamatan atau observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sikap dan perilaku keberagaman mahasiswa seni rupa ketika

berada di lingkungan kampus. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terbuka, yaitu observasi yang dilakukan dengan menyatakan terus terang kepada sumber data (Sugiyono, 2014 : 312).

4. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab. Penelitian ini menggunakan jenis wawancara terstruktur. Jadi peneliti sebelumnya sudah memiliki atau menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis (Sugiyono, 2012: 319). Pertanyaan dalam wawancara meliputi keyakinan, pengalaman, penghayatan, dan pendapat responden.

5. Dokumentasi

Untuk memperkuat hasil penelitian, maka penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi, dengan tujuan untuk memperoleh data berupa gambaran umum dan sejarah singkat pendirian ISI Yogyakarta, jumlah mahasiswa yang beragama Islam.

E. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji validitas

Validitas digunakan untuk mengukur apakah suatu alat penelitian berupa kuisioner sah atau tidak. Kuisioner dikatakan valid apabila pertanyaan atau pernyataan yang dibuat oleh peneliti mampu mengungkap sesuatu yang ingin

diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2011 : 52). Dalam penelitian ini untuk menguji validitas instrument kuisisioner, peneliti menggunakan *Person Correlation Product Moment* yang ada dalam SPSS. Sebuah instrument pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid apabila nilai signifikansinya $<0,05$. Untuk menguji apakah soal kuisisioner Religiusitas Valid atau Tidak Valid maka di uji dengan menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut : *Rumus Analyze > Bivarriete Correlation> Klik Person> Klik Two Tailed> OK.*

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dimaksudkan untuk menguji konsistensi dan kestabilan kuisisioner dalam mengukur suatu konstruk yang sama (Sugiyono, 2013 : 70). Untuk menguji reliabilitas soal kuisisioner, penelitian ini menggunakan SPSS dengan melihat nilai Reliabiliti Statistiknya. Soal kuisisioner dinyatakan reliabel apabila item soal mempunyai nilai R_{hitung} lebih besar dari R_{tabel} . Untuk menguji apakah soal kuisisioner Religiusitas Valid atau Tidak Valid maka di uji dengan menggunakan SPSS dengan langkah sebagai berikut, dengan rumus : *Analyze>Scale>Reliability Analysis>Statistic>Klik Scale if item deleted.*

F. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan laporan dan bahan-bahan lain

sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada pembaca (Sugiyono, 2010 : 244). Untuk mendapatkan jawaban dari rumusan masalah yang diangkat, maka dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif dengan teknik analisis data *regresi* untuk mencari pengaruh serta hubungan antara variabel pengetahuan agama Islam dengan religiusitas. Setelah dilakukan analisis data melalui SPSS, maka peneliti selanjutnya melakukan klarifikasi data dengan hasil data berupa wawancara dan observasi yang telah diperoleh.